



4TH
SDM UNGGUL
INDONESIA MAJU

KAMPUS MERDEKA

Paristiyanti Nurwardani

Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Jakarta, 17 Februari 2020



Tantangan Abad 21



Kemerdekaan belajar

"Memberi kebebasan dan otonomi kepada lembaga pendidikan, dan merdeka dari birokratisasi, dosen dibebaskan dari birokrasi yang berbelit serta mahasiswa diberikan kebebasan untuk memilih bidang yang mereka sukai."



Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan link and match dengan Industri, dunia kerja, penelitian dan kebutuhan desa, kecamatan, kabupaten/ kota, provinsi, negara dan dunia. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.



Pesan Kunci Mendikbud

Kami berjuang untuk membentuk sistem-sistem pendidikan yang mengutamakan kemerdekaan belajar

Kerangka Pesan Kunci

Pilar 1

Dosen adalah penggerak



Dosen Harus Profesional dan inovatif melayani mahasiswa untuk tumbuh dan sukses

Pilar 2

Perubahan adalah hal yang sulit dan penuh dengan ketidaknyamanan (atau tantangan)

Pilar 3

Kita sedang mengkonsolidasi kebijakan

Kampus Merdeka

1

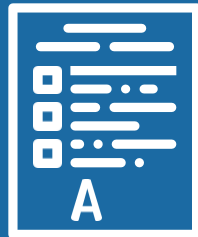
Pembukaan
program studi
baru



- Permendikbud No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta
- Permendikbud No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi

2

Sistem akreditasi
perguruan tinggi



Permendikbud No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi

3

Perguruan
Tinggi Negeri
Badan Hukum



- Permendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum
- Permendikbud Nomor 6 Tahun 2020 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri

4

Hak belajar tiga
semester di luar
program studi



Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

Tujuan Pendidikan Tinggi

Manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan menjadi warga negara yang demokratis, bertanggung jawab, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa.

SISTEM DAN PROSES PEMBELAJARAN PADA PENDIDIKAN TINGGI



Kampus Merdeka, Merdeka Belajar

Merdeka dalam BELAJAR

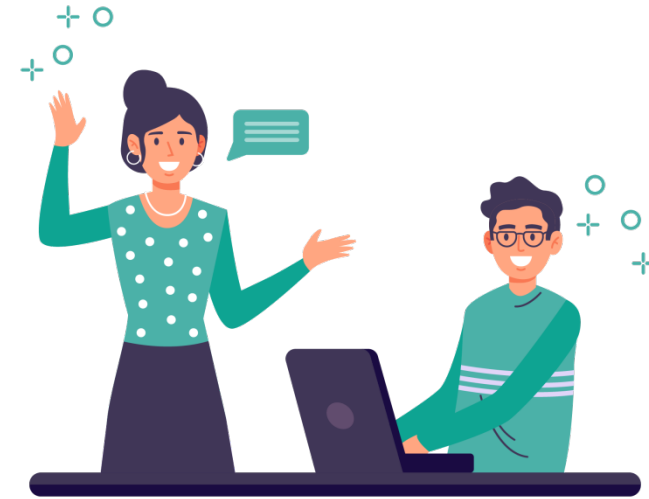
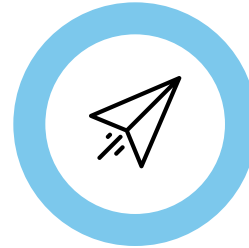
Perguruan Tinggi wajib memberikan hak bagi mahasiswa untuk secara sukarela (dapat diambil atau tidak):

- Dapat mengambil sks di luar perguruan tinggi sebanyak **2 semester** (setara dengan 40 sks)
- Ditambah lagi, dapat mengambil sks di prodi yang berbeda di PT yang sama sebanyak **1 semester** (setara dengan 20 sks)

Dengan kata lain sks yang wajib diambil di prodi asal adalah sebanyak **5 semester** dari total semester yang harus dijalankan (tidak berlaku untuk prodi Kesehatan¹)

Perubahan definisi sks:

- Setiap sks diartikan sebagai “jam kegiatan”, bukan “jam belajar”.
- Definisi “kegiatan”: Belajar di kelas, praktik kerja (magang), pertukaran pelajar, proyek di desa, wirausaha, riset, studi independen, dan kegiatan mengajar di daerah terpencil. Semua jenis kegiatan terpilih harus dibimbing seorang dosen (dosen ditentukan oleh PT)
- Daftar “kegiatan” yang dapat diambil oleh mahasiswa (dalam 3 semester diatas) dapat dipilih dari: (a) program yang ditentukan pemerintah, (b) program yang disetujui oleh rektor



Dosen sebagai PENGGERAK

Dosen memfasilitasi pembelajaran mahasiswanya secara independen.

Gunakan bentuk-bentuk non-kuliah: magang, KKN, menghadirkan praktisi (dosen dari industri; bila perlu di RPL-kan), project melibatkan mahasiswa.

STRATEGI KEMENDIKBUD:

Perguruan Tinggi Respons Perubahan & Peningkatan Kualitas SDM PENDIDIKAN



Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh (PJJ)



Penggunaan Teknologi Pembelajaran Daring



- Percepatan pertumbuhan mahasiswa pariwisata.
- Penerapan sistem pembelajaran daring melalui **SPADA 4.0-IdREN**.
- Pengembangan **Mata Kuliah Daring Nasional**.



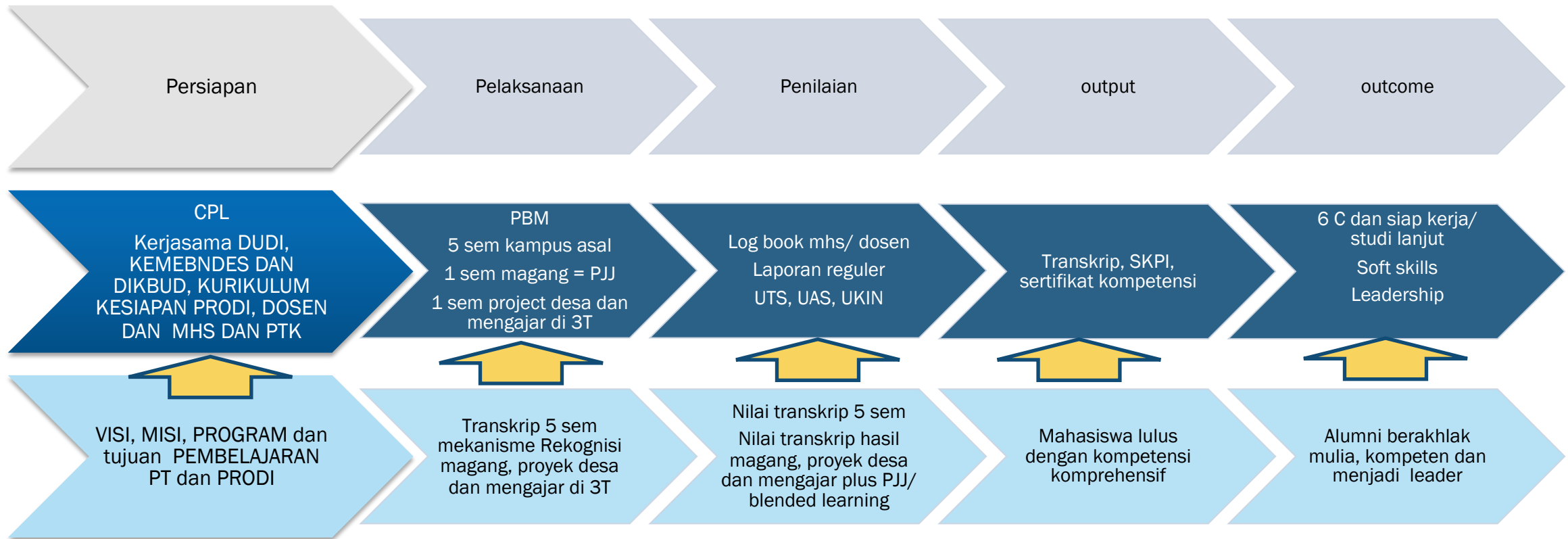
Re-orientasi Kurikulum (Era Industri 4.0)

- Literasi Baru, General Education, dan *Life-long learning*.



Percepatan penyediaan dosen melalui Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)

CONTOH PROGRAM KAMPUS MERDEKA





Magang / praktik industri



Proyek di desa



Mengajar di sekolah



Pertukaran pelajar



Penelitian / riset



Kegiatan wirausaha



Studi / proyek independen



Proyek kemanusiaan

Best Practice

1

Institut
Pertanian Bogor



2

Universitas
Prasetya Mulya



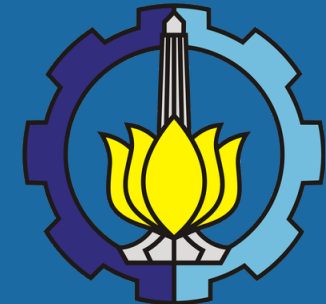
3

Universitas
Pelita Harapan



4

Institut Teknologi
Sepuluh November



- Program Magang Profesi di Prodi S-1 Aktuaria IPB
- Mahasiswa peserta magang mengikuti program magang minimal 128 jam kerja efektif yang setara dengan 2 sks kegiatan magang, atau setara dengan 22 hari kerja di perusahaan.
- Program *Co-operative Education* Prodi Matematika Bisnis Universitas Prasetya Mulya
- Program *Co-op* memungkinkan siswa untuk mendapatkan setidaknya satu tahun pengalaman kerja secara profesional di bidang yang berkaitan dengan Matematika Bisnis.
- Program *merging* Prodi Ilmu Aktuaria di Universitas Pelita Harapan (UPH)
- Prodi Ilmu Aktuaria menerapkan magang di tahun ketiga dan tahun keempat, misalnya di industri asuransi.
- ITS mengeluarkan Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh November Nomor 12 Tahun 2019 tentang Baku Mutu Magang Program Studi Sarjana Terapan dan Sarjana
- Magang berdurasi antara satu bulan hingga enam bulan.



Kegiatan mahasiswa yang dapat dilakukan di luar kampus asal

Kegiatan		Penjelasan	Catatan
1	Magang / praktik kerja	Kegiatan magang di sebuah perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan (startup)	Wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar
2	Proyek di desa	Proyek sosial untuk membantu masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lainnya	Dapat dilakukan bersama dengan aparat desa (kepala desa), BUMDes, Koperasi, atau organisasi desa lainnya
3	Mengajar di sekolah	Kegiatan mengajar di sekolah dasar, menengah, maupun atas selama beberapa bulan. Sekolah dapat berada di lokasi kota maupun tepencil	Program ini akan difasilitasi oleh Kemendikbud
4	Pertukaran pelajar	Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi luar negeri maupun dalam negeri, berdasarkan perjanjian kerjasama yang sudah diadakan Pemerintah	Nilai dan sks yang diambil di PT luar akan disetarakan oleh PT masing-masing
5	Penelitian / riset	Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora, yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti	Dapat dilakukan untuk lembaga riset seperti LIPI / BRIN
6	Kegiatan wirausaha	Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri – dibuktikan dengan penjelasan/ proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai	Wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar
7	Studi / proyek independen	Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek berdasarkan topik sosial khusus dan dapat dikerjakan bersama-sama dengan mahasiswa lain	Wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar
8	Proyek kemanusiaan	Kegiatan sosial untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan yang disetujui Perguruan Tinggi, baik di dalam maupun luar negeri	Contoh organisasi formal yang dapat disetujui Rektor: Palang Merah Indonesia, Mercy Corps, dan lain-lain

Catatan:

- Semua kegiatan wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar
- Kegiatan yang berada di luar Perguruan Tinggi asal (misalnya magang atau proyek di desa) dapat diambil sebanyak dua semester atau setara dengan 40 sks

Magang/praktek kerja

•Latar Belakang dan Tujuan

- Selama ini mahasiswa kurang mendapat pengalaman kerja di industri/dunia profesi nyata sehingga kurang siap bekerja.
- Sementara magang kurang dari 6 bulan tidak cukup untuk memberikan pengalaman dan kompetensi industri bagi mahasiswa.
- Perusahaan yang menerima magang juga menyatakan magang dalam waktu sangat pendek tidak bermanfaat, bahkan mengganggu aktivitas di Industri.
- Magang 1 – 2 semester, diharapkan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman yang cukup, industri mendapatkan talenta, bila cocok dapat di-recruit, sehingga mengurangi biaya recruitment dan training awal.
- Mahasiswa yang sudah mengenal tempat kerja akan lebih mantap memasuki dunia kerja dan karirnya.



Mekanisme magang/praktek kerja

- **Bagaimana caranya**
- Kerjasama PT dengan DUDI tentang program magang, kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa, menyetarakan SKS
- Perguruan Tinggi menginformasikan magang/praktek kerja dan kompetensi/pengalaman/sertifikat magang yang akan diperoleh mahasiswa, persyaratan mahasiswa, dan jadwal kegiatan magang kepada Prodi dan mahasiswa.
- Mahasiswa mendaftar dan mengikuti seleksi
- Perguruan Tinggi menugaskan dosen-dosen pembimbing yang relevan selama magang/praktek kerja.
- Prodi dan PT melakukan penilaian soft skill dan hard skill (kompetensi) dan merekognisi magang menjadi sks suatu mata kuliah untuk dicantumkan dalam transkrip dan atau SKPI



Tugas dan Kewajiban pemangku kepentingan magang/praktek kerja

- **Tugas dan kewajiban masing-masing**
- Perusahaan tempat magang menjamin proses magang yang berkualitas sesuai kesepakatan, menyediakan supervisor/mentor/coach yang mendampingi mahasiswa/kelompok mahasiswa selama magang, memberikan hak dan jaminan sesuai peraturan perundangan (asuransi kesehatan, keselamatan kerja, honor magang, hak karyawan magang). Supervisor mendampingi dan menilai kinerja mahasiswa selama magang, dan bersama dosen pembimbing memberikan penilaian.
- Perguruan tinggi menyiapkan keberangkatan mahasiswa, menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa selama magang dari kampus dan bila dimungkinkan pembimbing melakukan kunjungan di tempat magang untuk monitoring dan evaluasi. Dosen pembimbing bersama supervisor melakukan penilaian capaian mahasiswa selama magang.
- Mahasiswa melaksanakan proses kegiatan magang dan membuat logbook magang untuk laporan reguler dan laporan akhir.



Mahasiswa membangun desa

•Latar Belakang dan Tujuan

- 78 ribu desa saat ini menerima kucuran dana desa. 27 ribu desa masih merupakan desa tertinggal.
- Pemerintah/Kemendes menyalurkan dana desa 1 milyar/desa.
- Efektifitas penggunaan dana desa untuk menggerakkan pertumbuhan ekonomi masih perlu ditingkatkan.
- Kehadiran mahasiswa selama 6-12 bulan dapat mendampingi perencanaan program, mulai dari kajian potensi desa, masalah dan tantangan pembangunan di desa, menyusun prioritas pembangunan, merancang program, mendesign sarpras, memberdayakan masyarakat, bumdes, mensupervisi pembangunan, hingga monitoring dan evaluasi.



Mahasiswa membangun desa

- **Bagaimana caranya**

- Saat ini Kemendes bersama Kemdikbud dan Pertides sedang merancang program mahasiswa membangun desa dalam Kampus Merdeka untuk Desa
- Direncanakan 2 batch (Januari-Juni dan Juli-Desember) setiap tahun
- Dapat juga perguruan tinggi menyusun program mahasiswa membangun desa dengan mengintegrasikan KKN dengan mata kuliah dan kecakapan lain yang dibutuhkan mahasiswa sehingga bobot kegiatan setara 20 SKS.
- Mahasiswa mendaftar di perguruan tinggi masing-masing, pembekalan, dan pembimbingan oleh dosen dan pembimbing lapangan (petugas penyuluh lapangan dari Kemendes)
- Mahasiswa melaksanakan program, setiap bulan melaporkan kegiatan, dosen memberi assignment, di akhir program mahasiswa dapat membuat karya tulis berupa kajian pembangunan desa (sebagai tugas akhir), atau membuat karya video, dsb.



Mahasiswa membangun desa

- **Tugas dan kewajiban masing-masing**
- Kemendes memberikan dana desa, data dan informasi yang relevan, penyuluh lapangan/pendamping dana desa
- Dana CSR dan sumber pendanaan lainnya untuk membantu mobilisasi, logistic dan akomodasi mahasiswa
- Radius desa sasaran dengan kampus dirancang 200 km
- Perguruan tinggi menyiapkan keberangkatan mahasiswa, menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa selama mengikuti program, memantau dan memberikan penilaian capaian mahasiswa selama program.
- Mahasiswa melaporkan kegiatan secara periodic, di akhir kegiatan mahasiswa membuat karya tulis (sebagai tugas akhir), atau karya lainnya (design sarana-prasarana, rekayasa sosial, dsb) yang secara keseluruhan dapat disetarakan dengan 20 SKS



Mahasiswa mengajar

- **Latar Belakang dan Tujuan**

- Kualitas pendidikan dasar dan menengah di Indonesia masih sangat rendah (PISA 2018 peringkat Indonesia no 7 dari bawah)
- Mengacu pada keberhasilan program PTM, TKS Prof. Koesnadi, program Indonesia mengajar, dsb., mahasiswa dapat terjun menjadi pengajar di sekolah-sekolah yang kekurangan guru

- **Bagaimana caranya**

- Kemendikbud menyediakan data sekolah-sekolah sasaran di seluruh Indonesia
- Pemda mengajukan kebutuhan mahasiswa mengajar di daerahnya (kompetensi mata pelajaran, dan jumlah)
- Mahasiswa mendaftar, mendapatkan pembekalan, dan diberangkatkan, dibawah bimbingan dosen



Pertukaran mahasiswa

•Latar Belakang dan Tujuan

- Saat ini pertukaran mahasiswa dengan full credit transfer sudah banyak dilakukan dengan mitra PT luar negeri, tetapi di dalam negeri sendiri masih sangat sedikit
- Dengan belajar lintas kampus (dalam dan luar negeri), tinggal bersama dengan keluarga di kampus tujuan, wawasan mahasiswa tentang ke-Bhinneka tunggal ika akan kuat, persaudaraan lintas budaya dan suku akan semakin kuat.

•Bagaimana caranya

- Kerjasama antar perguruan tinggi, konsorsium keilmuan, menyepakati untuk pertukaran mahasiswa dengan full credit transfer
- PT dapat mengalokasikan kuota untuk mahasiswa inbound atau sejumlah mahasiswa yang melakukan outbound (resiprokal)
- Mahasiswa mengikuti mata kuliah yang setara dengan mata kuliah dan SKS di kampus asalnya





Warisan terbesar sebuah perguruan tinggi adalah dapat menghasilkan lulusannya sebagai teladan di keluarga, tingkat wilayah nasional, regional dan global.

Inspirasi dari Achmad Dahlan

Terima Kasih